

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau lebih dikenal dengan *Classrom Action Research*. Penelitian Tindakan kelas dirancang untuk memperbaiki kondisi pembelajaran di kelas serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran. Penelitian ini menggunakan model Kemis dan MC. Tanggart.

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan satu siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), aksi/tindakan (*acting*), observasi dan refleksi (*reflecting*)¹. Pada penelitian ini, peneliti merencanakan dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam kegiatan perencanaan, peneliti melakukan hal-hal seperti mengidentifikasi masalah tentang keterampilan berbicara siswa, masalah yang telah diidentifikasi, dianalisis untuk kemudian disimpulkan, Merencanakan tindakan yang lebih tepat berdasarkan masalah yang

¹ Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. I, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.40

ditemukan dalam pembelajaran dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument penelitian, pedoman observasi mengajar guru, dan pedoman observasi aktivitas belajar siswa, penilaian keterampilan berbicara siswa, dan media-media lain yang diperlukan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan rancangan metode dan RPP yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Pada tahapan ini peneliti bekerjasama dengan teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

3. Pengamatan atau observasi (*observing*)

Pada tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran guru di dalam kelas, dan aktivitas belajar siswa dengan mengisi lembar pedoman observasi yang telah disiapkan. Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan tindakan.

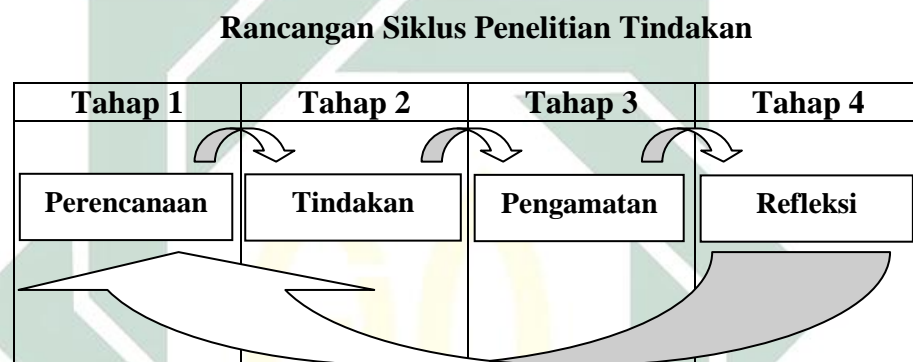
4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi, data yang telah dianalisis dilakukan evaluasi dan refleksi dengan tujuan untuk merencanakan tindakan berikutnya dan memperbaiki kegiatan penelitian pada siklus I.²

Setelah melakukan analisis dan refleksi serta mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I, maka akan dilanjutkan pada siklus II.

² Kunandar, *Peningkatan Tindakan Kelas*, Cet. V, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.71.

Jika hasil pembelajaran pada siklus II telah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian dihentikan. Tetapi apabila indikator keberhasilan belum tercapai, maka dilanjutkan pada penelitian siklus III. Peneliti akan memaparkan rancangan siklus tersebut pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1³

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Adapun untuk lokasi penelitian ini dilakukan di Kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Gresik

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada awal semester genap kelas V tahun ajaran 2015/2016 yaitu pada awal bulan Maret sampai dengan akhir bulan April 2016.

³ Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. V, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hlm. 28.

3. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Gresik tahun ajaran 2015 – 2016 dengan jumlah 30 siswa dalam satu kelas, yang terdiri dari 19 perempuan dan 11 laki-laki.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar kognitif dengan menggunakan metode Debat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V. Selain variabel tersebut, masih ada variabel yang lain, yaitu:

1. Variabel input :

Siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Gresik tahun ajaran 2015 – 2016.

2. Variabel proses :

Penerapan metode Debat

3. Variabel output :

Peningkatan keterampilan berbicara materi Lingkungan Alamku pelajaran 7 mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Tahapan Intervensi Tindakan (Rencana Tindakan)

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Apabila sudah diketahui letak

- b. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang dibuat dengan menggunakan metode debat
- c. Melakukan tes keterampilan berbicara



Tahap Pengamatan

- a. Mengamati proses yang terjadi selama pembelajaran siklus I berlangsung, pengamatan dilakukan peneliti dibantu oleh observer.
- b. Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas belajar dengan metode debat.



Tahap Refleksi

- a. Peneliti bersama dengan observer mendiskusikan hasil pengamatan atau merefleksi untuk menentukan keberhasilan serta dilakukan perbaikan-perbaikan dari tindakan tersebut.
- b. Merencanakan tindakan siklus II, berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I

Gambar 3.3

3. Penelitian Siklus II, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan Siklus II

Tahap Perencanaan Tindakan

- a. Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP menggunakan metode debat yang telah diperbaiki berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I.
- b. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru, metode debat.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan alat dokumentasi pembelajaran.

siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode debat. Adapun Jenis data yang digunakan yaitu berupa data Kualitatif dan Kuantitatif .

1. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa hasil observasi pembelajaran, dan dokumentasi jalannya pembelajaran dalam bentuk foto dan tes rekaman berbicara siswa, catatan, dokumentasi.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil tes keterampilan berbicara yang diberikan disetiap akhir siklus I dan siklus II.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengukur performance siswa yang berhubungan dengan keterampilan berbicara.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa sehingga dapat diketahui gambaran umum pembelajaran yang terjadi. Pedoman observasi akan digunakan dalam bentuk checklist.

3	Apakah kamu suka praktek berbicara?
4	Apakah kamu memahami materi tentang menanggapi persoalan?
5	Apakah kamu suka semangat dan senang belajar Bahasa Indonesia secara berkelompok?

3. Dokumentasi (rekaman dan foto)

Dokumentasi berupa rekaman keterampilan berbicara siswa pada saat siklus I dan siklus II dan foto kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode debat.

4. Tes Berbicara

Tes Berbicara digunakan untuk mengetahui performance siswa dalam keterampilan berbicara yang berhubungan dengan ekspresi fisik, ekspresi suara dan ekspresi verbal.

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja	Skor
1.	Ekspresi Fisik	Siswa berdiri tegak melihat khalayak	4
		Siswa berdiri tegak akan tetapi terkadang melihat kebawah	3
		Siswa berdiri membungkuk dan terkadang melihat kebawah	2
		Siswa berdiri membungkuk dan tidak melihat khalayak	1
	b) Mengubah ekspresi wajah sesuai perubahan pernyataan	Siswa mengubah ekspresi wajah sesuai perubahan pernyataan yang disampaikan	4
		Siswa terkadang mengubah ekspresi wajah sesuai perubahan	3

H. Analisis Data dan Interpretasi Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data yang berhubungan dengan kemampuan berbicara dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan mencari nilai rata-rata. Dalam analisis ini hasil kemampuan siswa diberi skor dan dimasukkan pada table statistik, kemudian dicari skor rata-rata dan digunakan sebagai objek penelitian. Rumus perhitungan untuk presentase hasil belajar sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f : Jumlah skor yang diperoleh siswa

N : Jumlah siswa seluruhnya

P : angka persentase⁴

Implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode Debat terjadi perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran yang dilihat dari data melalui observasi pengamatan siswa kearah perubahan yang positif. Analisis data tes kemampuan berbicara disajikan dengan tabel seperti berikut ini:

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. XXIII, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 43.

Tabel 3.6
Analisi Data

No	Nama	Eks. Fisik			Eks. Suara			Eks. Verbal				Jumlah	Nilai
		1a	1b	1c	2a	2b	2c	3a	3b	3c	3d		
1.	A												
2.	B												
3.	C												
4.	D												
5.	E												
Jumlah													
Rata-rata													

*Nominal di kolom 1a, 1b, 1c, dst diambil dari jumlah skor masing-masing aspek pada tabel 3.4

I. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan penggunaan metode Debat pada pembelajaran bahasa Indonesia. Tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

- a. Nama : Arif Wahyudi, S.Ag
- b. Jabatan: Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Gresik
- c. Tugas : 1) Menyusun persiapan KBM
 - 1) Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan
 - 2) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
 - 3) Mengamati pelaksanaan penelitian

- 4) Terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

2. Nama : Umrotul Khumaidah

Jabatan : Mahasiswi Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, dan membuat lembar observasi
- 2) Menyebarkan dan menilai instrumen penilaian siswa
- 3) Menilai hasil tugas dan evaluasi hasil materi
- 4) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator
- 6) Menyusun laporan hasil penelitian